

**PENGARUH INTERAKSI SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
FIQH KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH 1 KOTAAGUNG,
TANGGAMUS TAHUN AJARAN 2019-2020**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Pembuatan Skripsi Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam(S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh

AGIL NANDA PARIANGAN
1611010051

Jurusan :Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H/2020 M**

**PENGARUH INTERAKSI SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
FIQH KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH 1 KOTAAGUNG,
TANGGAMUS TAHUN AJARAN 2019-2020**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Pembuatan Skripsi Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam(S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh

AGIL NANDA PARIANGAN
1611010051

Jurusan :Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Prof.Dr.H.Syaiful Anwar,M.Pd

Pembimbing II : Dra.Hj.Istihana,M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H / 2020 M**

ABSTRAK

PENGARUH INTERAKSI SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQH KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH 1 KOTAAGUNG.

Di Buat Oleh :

AGIL NANDA PARIANGAN

Dalam konsep dan pelaksanaan pendidikan terdapat beberapa komponen yang terdapat di dalam sebuah pendidikan yaitu pendidik, peserta didik, kurikulum, proses belajar mengajar dan sarana-prasarana. Dari beberapa komponen-komponen pendidikan yang di sebutkan di atas yang sangat vital yaitu pada proses pembelajaran, karena di dalam **komponen** proses pembelajaran ini terjadi interaksi sosial antara guru dan murid.

Interaksi sosial diartikan sebagai serana berkomunikasi antara kedua boleh pihak yang atau kelompok satu dengan kelompok yang lainnya untuk mencapai suatu kesepakatan. artinya di dalam proses pembelajaran perlu adanya interaksi sosial dengan baik antara guru dan murid agar dapat menimbulkan motivasi belajar di dalam diri siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Populasi di dalam penelitian ini yaitu kelas VII yang berjumlah 108 dan sampel nya sebanyak 27 siswa, tehnik pengambilan sampel menggunakan random sampling. Metode pengumpulan datanya menggunakan angket, wawancara tidak berstruktur dan dokumentasi. Uji analisis data nya meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji analisis regresi sederhana dan koefisien determinan. Berdasarkan hasil perhitungan analisis data diperoleh data $t_{hitung}=3,256$ dengan signifikansi=0,05 dan $t_{tabel}=2,059$, hasil ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,256 > 2,059$) dan signifikansinya sebesar $0,003 < 0,05$.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa interaksi sosial dalam pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikansi terhadap motivasi belajar. Besarnya pengaruh interaksi sosial dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar sejumlah 29,8%. Hal ini dapat diartikan bahwa 29,8% pengaruh interaksi sosial dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar, sedangkan 70,2% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak peneliti teliti.

Kata Kunci :Interaksi Sosial Dalam Pembelajaran, Motivasi Belajar



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

PERSETUJUAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH INTERAKSI SOSIAL DALAM
PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQH KELAS VII DI
SMP MUHAMMADIYAH 1 KOTAAGUNG.**

Nama Mahasiswa : AGIL NANDA PARIANGAN

Npm : 1611010051

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

Menyetujui

**Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.**

Pembimbing I

Pembimbing II

**Prof.Dr.H.Syaiful Anwar,M.Pd.
NIP.196111091990031003**

**Dra.Hj.Istihana,M.Pd.
NIP. 196507041992032002**

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

**Drs.SA'IDY,M.Ag
NIP.196603101994031007**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131

Telp(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **PENGARUH INTERAKSI SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQH KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH 1 KOTAAGUNG.**

Disusun oleh **AGIL NANDA PARIANGAN, NPM: 1611010051,**

Jurusan: **Pendidikan Agama Islam.** Telah diujikan pada sidang Munaqosah

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal: Selasa, 21 April 2020.

TIM SIDANG MUNAQOSAH

Ketua

: Prof.Dr.Wan Jamaludin Z,M.Ag.Ph.D

Sekretaris

: Agus Faisal Asyha, M.Pd.I

Penguji Utama

: Dra.Uswatun Hasanah, M.Pd.I

Penguji Pendamping I

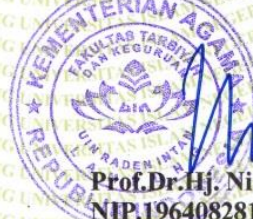
: Prof. Dr.H.Syaiful Anwar,M.Pd

Penguji Pendamping II

: Dra.Hj. Istihana, M.Pd

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan



Prof.Dr.Hj. Nirva Diana, M.Pd
NIP.196408281988032002

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.¹



¹ Al Qur'an Terjemah (Bandung:Cordoba, 2016) hlm.596

PERSEMBAHAN

Segala syukur kehadiran Allah Swt yang maha menguasai dan yang maha mengatur segala kehidupan dimuka bumi ini, dengan rahmat dan ridhonya Allah hamparkan Ilmu dimuka bumi yang begitu luas untuk menjadi petunjuk bagi hamba-hamba-Nya yang selalu bersyukur.

Shalawat dan beriringkan salam ku haturkan kehadiran manusia mulia, tauladan sepanjang masa dan suri tauladan yang penuh dengan rahmatanlil'amin yakni Nabi Muhammad Saw.

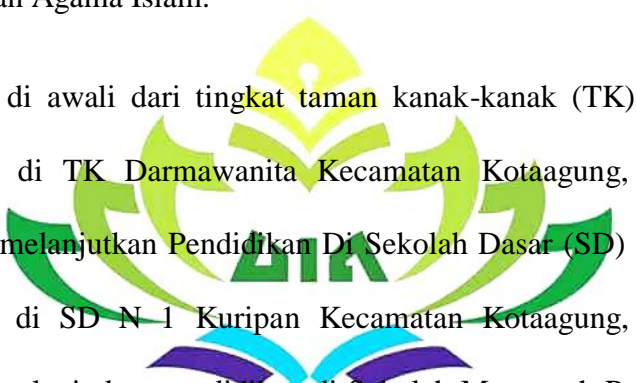
Dengan mengucapkan Bismillahirrohmanirrohim aku persembahkan skripsi ini kepada yang selalumencintai, mendoakan, serta memberikan makna di dalam hidupku, terutama bagi :



1. Kedua kedua orang tua Abah UA'N dan Emak Asmawati yang saya sayangi yang telah menjadi teladan dan motivator terbesar dalam hidupku, semoga kalian sehat selalu dan mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat, Aamiin.
2. Saudara-saudaraku kakak-kakak ku Halimi, Apriyadi dan Rika Wulandari yang selalu menasehatiku dan menjadi penyemangatku agar dapat meraih kesuksesan.
3. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung yang menjadi tempatku dalam menimba Ilmu, semoga lebih maju, Aamiin.

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap penulis AGIL NANDA PARIANGAN dilahirkan di Rumah Sakit Panti Secanti Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus pada tanggal 5 Juli 1998. Penulis merupakan anak ke empat dari pasangan Abah UA'N dan Emak Asmawati yang telah melimpahkan kasih sayang serta memberikan pengaruh dalam perjalanan hidup penulis , sehingga penulis dapat menyelesaikan Program sarjana S1 Pendidikan Agama Islam.



Pendidikan formal diawali dari tingkat taman kanak-kanak (TK) selama satu tahun (2003-2004) di TK Darmawanita Kecamatan Kotaagung, Tanggamus. Setelah itu penulis melanjutkan Pendidikan Di Sekolah Dasar (SD) selama enam tahun (2004-2010) di SD N 1 Kuripan Kecamatan Kotaagung, Tanggamus. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) selama tiga tahun (2010-2013) di SMP MUHAMMADIYAH Kotaagung, Tanggamus. Di tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Kotaagung, Tanggamus, selama di bangku SMA penulis aktif ekstrakurikuler PAPALA (Pelajar Pecinta Alam) dan Olahraga Futsal. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan studi di perguruan tinggi UIN Raden Intan Lampung tepatnya pada Fakultas Tarbiyah dengan jurusan Pendidikan Agama Islam.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan dalam penulis sampaikan kepada Nabi besar Muhammad Saw Yang telah menuntun umat manusia dari alam kebodohan kea lam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bunda Prof.Dr.Hj.Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Drs.Sa'idy,M.Ag. selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bapak Dr.Rijal Firdaos, M.Pd selaku Sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam
3. Bapak Prof.Dr.H. Syaiful Anwar,M.Pd selaku pembimbing I dan Bunda Dra.Hj.Istihana,M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dengan ikhlas dan sabar hingga akhir penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah membekali ilmu, sehingga penulis dapat menyusun suatu karya ilmiah ini.
5. Seluruh petugas perpustakaan Tabiyah maupun perpustakaan Pusat UIN Raden Intan Lampung yang telah memfasilitasi penulis dalam menyusun suatu karya ilmiah ini

6. Kepada Pihak sekolah SMP Muhammadiyah 1 kotaagung yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian
7. Untuk teman-teman seperjuanganku di Pendidikan Agama Islam A 2016, semoga kita berjumpa kembali di kemudian hari calon orang-orang Sukses, Aamiin.
8. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang menjadi tempatku menimba ilmu, semoga menjadi lebih maju untuk kedepan nya.
9. Semua pihak yang telah memberikan dorongan kepada penulis selama penulisan skripsi ini.



Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, namun kesempurnaan bukanlah milik manusia, melainkan milik Allah semata. Jika masih terdapat kesalahan dan kekurangan penulis sangat mengharapkan kritik dan saran guna memperbaiki di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta dapat menjadi bahan pengetahuan bagi pembaca sekalian.

Bandar Lampung, Februari 2020
Penulis,

AGIL NANDA PARIANGAN
NPM.1611010051

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar belakang Masalah	1
B. Identifikasi masalah	9
C. Batasan masalah	9
D. Rumusan masalah.....	10
E. Tujuan penelitian.....	10
F. Manfaat penelitian.....	10
 BAB II LANDASAN TEORI	 12
A. Interaksi Sosial Dalam Pembelajaran.....	12
1. Pengertian Interaksi Sosial	12
2. Faktor-Faktor Terbentuknya Interaksi Sosial	14
3. Indikator Interaksi Sosial	16
4. Pengertian Pembelajaran	17
B. Motivasi Belajar	18
1. Pengertian Motivasi Belajar	18
2. Pengertian belajar	21
3. Macam-macam Motivasi Belajar	22
4. Fungsi Motivasi Belajar.....	24
5. Cara Menimbulkan Motivasi Belajar	25
6. Indikator Motivasi Belajar	26
C. Pembelajaran Fiqh.....	26
1. Pengertian Pembelajaran Fiqh	26
2. Tujuan Pembelajaran Fiqh.....	27

3. Fiqh Sebagai Sikap	28
D. Pengaruh Interaksi Sosial Dalam Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa.....	28
E. Kajian Penelitian Yang Relevan	30
F. Pengajuan Hipotesis	31

BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	32
2. Data Dan Sumber Data.....	33
3 Lokasi Penelitian.....	34
B. Populasi, Sampel Dan Tehnik Pengambilan Sampel	35
1. Populasi	35
2. Sampel.....	35
3. Tekhnik Pengambilan Sampel.....	36
C. Variabel Penelitian	36
D. Intrument Penelitian	37
E. Tehnik Pengumpulan Data.....	39
1. Angket	39
2. Wawancara.....	40
3. Dokumentasi.....	41
F. Tehnik Pengajuan Instrument	41
1. Uji Validitas	41
2. Uji Reabilitas.....	42
G. Tehnik Analisis Data.....	43
1. Uji Normalitas.....	43
2. Uji Linieritas	44
3. Regresi Sederhana.....	44
4. Koefesien Determinan.....	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Kondisi umum SMP Muhammadiyah 1 Kotaagung	47
1. Sejarah singkat berdirinya SMP Muhammadiyah 1 Kotaagung	47
2. Letak Geografis SMP Muhammadiyah 1 Kotaagung	49
3. Visi dan misi SMP Muhammadiyah 1 Kotaagung.....	49
4. Pelaksanaan proses belajar mengajar di SMP Muhammadiyah 1 Kotaagung	50
5. Keadaan siswa di SMP Muhammadiyah 1 Kotaagung	51
B. Hasil Penelitian	52
1. Uji Validitas	52
2. Uji Reliabilitas	55
C. Hasil Uji Analsisi Data.....	57
1. Uji Normalitas.....	57
2. Uji Linieritas	58

3. Uji Analisis Regresi Sederhana.....	60
4. Koefesien Determinan.....	63
D. Pembahasan.....	64
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Nilai Ulangan Harian Peserta Didik Kelas VII Di SMP Muhammadiyah 1 Kotaagung	7
Tabel 3.1 Daftar Populasi Siswa Kelas VII Di SMP Muhammadiyah 1 Kotaagung	35
Tabel 3.2 Tabel Kisi-Kisi Angket Interaksi Sosial Dalam Pembelajaran	38
Tabel 3.3 Tabel Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar	38
Tabel 3.4 Tabel Penskoran Angket Interaksi Sosial Dalam Pembelajaran Dan Motivasi Belajar	39
Tabel 4.1 Kreteria Validasi	53
Tabel 4.2 Tabel Hasi Uji Validitas Insrument Interaksi Sosial Dalam Pembelajaran	53
Tabel 4.3 Tabel Hasil Uji Validitasi Instrument Motivasi Belajar	54
Tabel 4.4 Tabel Hasil Uji Reliabilitas Instrument Interaksi Sosial	56
Tabel 4.5 Tabel Uji Reliabilitas Instrument Motivasi Belajar	56
Tabel 4.6 Tabel Hasil Uji Normalitas Variabel Interaksi Sosial Dalam Pembelajaran Dan Motivasi Belajar	58
Tabel 4.7 Tabel Hasil Uji Linieritas Variabel Interaksi Sosial Dalam Pembelajaran Dan Motivasi Belajar	58
Tabel 4.8 Tabel Hasil Uji Regresi Sederhana	60
Tabel 4.9 Tabel Hasil Hitung Koefesien Diterminan	63

DAFTAR LAMPIRAN

1. Angket
2. Output Uji Validitas Variabel Interaksi Sosial Dalam Pembelajaran (X)
3. Output Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar (Y)
4. Output Uji Reliabilitas Variabel Interaksi Sosial Dalam Pembelajaran (X)
5. Output Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar (Y)
6. Output Normalitas Interaksi Sosial Dalam Pembelajaran Dan Motivasi Belajar
7. Output Linieritas Interaksi Sosial Dalam Pembelajaran Dan Motivasi Belajar
8. Output Analisis Regresi Sederhana
9. Nama Responden Dan Jumlah Nilai Angket Variabel Interaksi Sosial Dalam Pembelajaran Dan Motivasi Belajar
10. TABEL r
11. Dokumentasi Pra Penelitian
12. Dokumentasi Uji Instrument Angket
13. Dokumentasi Penelitian
14. Surat Pra Penelitian Dari Pihak Kampus
15. Surat Balasan Pra Penelitian Dari Pihak Sekolah
16. Surat Penelitian Dari Pihak Kampus
17. Surat Balasan Penelitian Dari Pihak Sekolah



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan perlu mendapatkan perhatian yang khusus agar dapat memajukan suatu bangsa karena sangat menyangkut kelangsungan hidup manusia itu sendiri. Manusia muda tidak akan cukup berkembang dan tumbuh dengan bantuan dorongan instingnya saja, akan tetapi perlu adanya bimbingan dan pengarahan dari luar dirinya (pendidikan) agar menjadi manusia yang sempurna.

Di dalam persepektif Agama pun memandang pendidikan merupakan kewajiban bagi seluruh umat manusia yang beriman agar mendapatkan ilmu pengetahuan. Dengan ilmu pengetahuan yang luas maka seseorang akan menjadi lebih terhormat, terpandang dan mulia sehingga dapat menghadapi berbagai macam bentuk permasalahan yang terjadi di dalam kehidupannya.

Islam menyerukan untuk orang-orang yang beriman agar terus belajar agar mereka berkembang dalam mencapai kesempurnaan sebagai hamba Allah SWT yang mulia, Allah SWT berfirman di dalam Q.S Al-Mujadillah :11 yang berbunyi :

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ

اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ ائْشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا

الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya : *Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.²*

Di dalam Q.S Al-Mujadillah : 11 menerangkan bahwa keutamaan orang-orang yang berilmu pengetahuan dan orang-orang yang beriman. Allah SWT akan meninggikan derajat untuk orang-orang yang berilmu pengetahuan dan orang-orang yang beriman.

Pendidikan yang bermutu tentunya tidak akan lepas dari mata pelajaran yang mendukung pembentukan karakter anak, oleh sebab itu pendidikan karakter bangsa ini yang direncanakan tentulah dalam arti pendidikan yang menginginkan agar umat bangsa ini berkehidupan yang agamis, berimtak dan berakhlakul karimah yang baik³

Sedangkan menurut UUD RI Nomer 20 tahun 2003 yang menyatakan bahwa pendidikan adalah sesuatu usaha yang sadar dan

² Al Qur'an Terjemah (Bandung:Cordoba, 2016) hlm.543

³ Syaiful Anwar, *Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Bangsa* (Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan, Vol 7, November 2016 P: ISSN 20869118) hlm.158

terencana agar dapat mewujudkan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan aktif dalam mengembangkan potensi yang ada di dalam diri peserta didik, agar dapat memiliki pondasi yang kuat baik secara spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian diri, kecerdasanm akhlak mulia serta keterampilan yang di perlukan dirina, masyarakat, bangsa dan negara.⁴ Berdasarkan definisi pendidikan tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa inti dari pelaksanaan pendidikan adalah proses di dalam pembelajaran yang mencakup peserta didik dan pendidik dimana keduanya saling berkaitan sehingga dapat menimbulkan interaksi sosial baik antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa.

Dalam konsep dan pelaksanaan pendidikan terdapat beberapa komponen yang terdapat di dalam sebuah pendidikan yaitu pendidik, peserta didik, kurikulum, proses belajar mengajar dan serana-praserana. Dari beberapa komponen-komponen pendidikan yang di sebutkan di atas yang sangat vital yaitu pada proses pembelajaran, karena di dalam komponen proses pembelajaran ini terjadi interaksi sosial antara guru dan murid.

Interaksi sosial diartikan sebagai serana berkomunikasi antara kedua boleh pihak yang atau kelompok satu dengan kelompok yang lainnya untuk mencapai suatu kesepakatan.artinya di dalam proses pembelajaran

⁴ Undang-Undang RI Nomer 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Hlm.5

perlu adanya interaksi sosial dengan baik antara guru dan murid agar dapat menimbulkan motivasi belajar di dalam diri siswa

Menurut abu ahmadi yang menyatakan bahwa interaksi sosial adalah dimana individu dengan individu lain nya saling mempengaruhi dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Dalam hal ini interaksi merupakan perpaduan antara faktor psikologis peserta didik (internal) dengan faktor lingkungan khusus nya lingkungan sosial (eksternal) agar dapat memotivasi belajar peserta didik.⁵

Interaksi sosial peserta didik di dalam sebuah lingkungan institusi pendidikan dapat di bagi menjadi beberapa macam dapat terjadi antara siswa dengan siswa maupun guru dengan siswa di nilai sangat penting karena dapat menimbulkan motivasi belajar yang baik untuk siswa agar dapat terciptanya motivasi belajar yang diinginkan.

Menurut sardiman interaksi antara pendidik dan peserta didik diharapkan merupakan proses motivasi, maksudnya bagaimana di dalam proses interaksi di dalam pembelajaran pendidik dapat diharapkan memberikan dan pengembangan motivasi peserta didik agar tercipta suasana pembelajaran yang yang optimal.⁶

Di dalam proses pembelajaran motivasi anak di dalam belajar menjadi tantangan tersendiri yang harus di hadapi da di selesaikan oleh

⁵ Abu Ahmadi, *Sosiologi Pendidikan* (Jakarta, Renika Cipta, 2016) Hlm.52

⁶ Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta:Rajawali Pers:2016) Hlm.2

seorang guru. Guru selain bertugas untuk menyampaikan materi pelajaran guru juga berkewajiban untuk membangkitkan motivasi belajar di dalam diri siswa.

Motivasi belajar adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang ingin berbuat sesuatu dan bila tidak mampu maka seseorang akan berusaha untuk mengalahkannya perasaan yang tidak mampu tersebut agar semua keinginan nya dapat tercapai.

Menurut dimyati dan mudjiyanto yang di kutip oleh Kompri mengemukakan beberapa pendapat faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu sebagai berikut:

1. Cita-cita dan aspirasi siswa.

Sesuatu keinginan atau cita-cita bisa memompa motivasi belajar siswa baik intristik maupun ekstrinsik, oleh karena kemungkinan besar cita-cita yang di capai akan mewujudkan aktualisasi diri,

2. Kemampuan siswa.

Kemampuan siswa tinggi maka nilai hasil belajar yang di dapat maka tinggi hal ini di dapat dengan adanya motivasi belajar yang tinggi, sedangkan kamampuan siswa yang mempunyai kategori motivasi belajar nyaa rendah makan hasil belajar yang di perolehnya pun maka akan rendah juga hal ini disebabkan karena motivasi belajar siswa yang rendah.

3. Kondisi siswa.

Kondisi siswa yang di maksud disini yaitu meliputi semua rohani dan jasmani yang akan mempengaruhi motivasi belajar, maka anak yang sakit akan enggan untuk mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas.

4. Kondisi lingkungan siswa.

Meliputi keadaan alam, pergaulan dengan teman sebaya, kehidupan masyarakat yang mendukung, lingkungan yang aman, maka semangat motivasi belajar siswa pun akan lebih kuat.

5. Upaya guru dalam pembelajaran siswa.

Guru seharusnya mempersiapkan terlebih dahulu materi yang ingin di sampaikan ke siswa, cara penyampaian nya dengan cara yang menarik perhatian siswa sehingga membuat para siswa dari yang tidak semangat belajar menjadi semangat untuk belajar.⁷

Faktor tersebut yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa itu sendiri seperti : kemampuan belajar siswa, kondisi siswa dan lingkungan nya, kebutuhan-kebutuhan siswa, sikap siswa yang dan penguatan yang ada pada siswa untuk belajar. Sedangkan upaya guru hanyalah memberikan motivasi belajar kepada siswanya. Motivasi belajar seseorang akan tinggi atau rendah tergantung pada diri siswa itu sendiri yang mempengaruhinya itu sendiri. Dengan demikian motivasi belajar akan tinggi maka siswa akan memperoleh hasil yang memuaskan.

⁷ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2015) Hlm. 231-232

Dari persepektif teoritik interaksi sosial dan motivasi belajar di dukung oleh teori behavioristik yang menyatakan bahwa pembelajaran di dalam kelas merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus (pendidik) dan respons (peserta didik). Seseorang dianggap telah belajar apabila yang bersangkutan (peserta didik) menunjukkan perubahan prilakunya.⁸ Dari teori di atas dapat peneliti simpulkan bahwa seharusnya guru memberikan suasana pembelajaran yang menarik agar siswa tertarik mendengarkan apa yang dijelaskan sehingga interaksi sosial antara siswa dengan siswa di dalam pembelajaran dapat berjalan dengan baik sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar di dalam diri siswa itu sendiri.

Salah satu unsur yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa di yaitu interaksi sosial di dalam pembelajaran karena interaksi sosial di dalam pembelajaran baik siswa dengan siswa sangat mempengaruhi motivasi di dalam diri siswa baik itu positif maupun negatif.

Dalam hal ini dapat di lihat dari nilai ulangan harian Fiqh siswa kelas VII masih banyak yang di bawah KKM.

Tabel 1.1
Daftar Nilai Ulangan Harian Fiqh Kelas VII SMP
Muhammadiyah 1 Kotaagung Semester Ganjil Tahun Ajaran
2019/2020

NO.	NAMA SISWA	KELAS	KKM	NILAI
1	Azizah Khoirunnisa	VII A	68	65
2	Damar Jati Prasetyo	VII A	68	68
3	Eko Jaelani	VII A	68	60

⁸ Karwono Dan Heni Mularsih, *Belajar Dan Pembelajaran* (Depok:Rajawaki Pers 2018) Hlm.55

4	Fajar Riansyah	VII A	68	90
5	Febiyola Nadia Putri	VII A	68	85
6	Fiqri Ramadani	VII A	68	80
7	Tia Maulina	VII A	68	60
8	Hengki Beratama	VII B	68	60
9	Hengki Fernando	VII B	68	60
10	Ilham Tri Oka	VII B	68	65
11	Isela Nurjulia	VII B	68	65
12	Isnawati	VII B	68	85
13	Kendi	VII B	68	60
14	Mahtajir	VII B	68	70
15	Irma Yunita	VII C	68	60
16	Khuznil Aziz	VII C	68	65
17	Muhammad Nur	VII C	68	80
18	Nadia Cinta Salsabila	VII C	68	85
19	Nicola Safutra	VII C	68	68
20	Nilza Damayanti	VII C	68	70
21	Putri Aulia Az-Zhara	VII C	68	70
22	Mohammad Fachri Arifi	VII D	68	85
23	Resa Ramadhani	VII D	68	65
24	Rohida	VII D	68	74
25	Tira Aulia	VII D	68	60
26	Yusan Arliyana	VII D	68	70
27	Rifaldi Agustian	VII D	68	75

Hal ini perkuat dari hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran Fiqh yang menjelaskan bahwa ketika di dalam kelas peserta didik masih banyak yang acuh tak acuh baik terhadap teman nya maupun

dengan guru, masih banyak siswa yang suka membolos, pengaruh yang negatif di dalam pergaulan dengan sesama temannya, kurangnya tingkat kesadaran para siswa akan belajar di dalam kelas, tidak suka bekerja sama di saat mengerjakan tugas berkelompok karena sibuk sendiri-sendiri, keingin tahuan siswa sangat lah rendah di dalam proses pembelajaran, masih banyak siswa yang tidak aktif di dalam proses pembelajaran sehingga motivasi belajar siswa masih jauh apa yang di harapkan⁹

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Interaksi Sosial Dalam Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas VII Di SMP Muhammadiyah 1 Kotaagung.

B. Indetifikasi Masalah

Berdasarkan blatar belakang masalah yang di uraikan di atas, maka dapat didefenisikan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pentingnya interaksi sosial untuk siswa di dalam proses pembelajaran.
2. Motivasi di dalam diri siswa yang masih rendah
3. Salah faktor yang mempengaruhi motivasi belajar di dalam diri siswa adalah adanya interaksi sosial di dalam proses pembelajaran

C. Batasan Masalah

⁹ Informasi Di Dapat Dari Anggun Gita Dwi Lestari Selaku Guru Fiqh Kelas VII Di SMP Muhammadiyah 1 Kotaagung.

Berdasarkan batasan masalah di atas dapat diperoleh gambaran dimensi permasalahan yang sangat luas. Namun peneliti menyadari adanya batasan kemampuan dan waktu, maka peneliti memandang perlu memberi batasan masalah agar terfokuskan

Jadi masalah yang menjadi objek penelitian di batasi hanya pada sebagai berikut :

1. Pengaruh Intraksi Sosial Dalam Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas VII Di SMP Muhammadiyah 1 Kotaagung
2. Penelitian hanya di fokuskan pada kelas VII B dan VII C di SMP Muhammadiyah 1 Kotaagung

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dalam rumusan masalah penelitian ini adalah Apakah Ada Pengaruh Interaksi Sosial Dalam Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas VII Di SMP Muhammadiyah 1 Kotaagung?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui “Pengaruh Intraksi Sosial Dalam Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas VII Di SMP Muhammadiyah 1 Kotaagung.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat diharapkan dapat memberikan dorongan terhadap teori dan keilmuan pendidikan khususnya pada bidang studi Fiqh khususnya interaksi sosial dalam pembelajaran dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh kelas VII

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa SMP Muhammadiyah 1 Kotaagung dapat memberikan motivasi yang positif bagi siswa agar dapat berinteraksi secara baik dengan sesama siswa maupun dengan guru di dalam proses pembelajaran
- b. Bagi sekolah di SMP Muhammadiyah 1 Kotaagung sebagai masukan positif bagi sekolah untuk lebih berusaha dengan sungguh-sungguh untuk menciptakan interaksi sosial di dalam lingkungan sekolah terlebih khusus dalam pembelajaran di dalam kelas.
- c. Bagi peneliti sebagai acuan sebagai bahan acuan atau referensi untuk penelitian yang relevan dan lebih mendalam pada masa yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Interaksi Sosial Dalam Pembelajaran

1. Pengertian interaksi sosial

Interaksi sosial bersifat positif dalam membuat atau menciptakan terjadinya kerja sama antar sesama sehingga dapat mempermudah terbentuknya asimilasi dengan sesama. Proses sosial merupakan aspek yang dinamis untuk kehidupan dalam masyarakat, di dalamnya terdapat sesuatu proses hubungan antara masyarakat satu dengan masyarakat lainnya. Proses hubungan seperti ini yang dinamakan interaksi sosial yang terjadi di dalam kehidupan sehari-hari secara terus-menerus.¹⁰

Dalam mengetahui pengertian tentang interaksi sosial sangat lah penting di dalam mempelajari dan memperhatikan berbagai masalah yang berada di dalam masyarakat, karena dengan mengetahui dan menelaah interaksi sosial kita dapat memahami apa saja yang dapat menyebabkan serta mempengaruhi jenis-jenis interaksi sosial itu sehingga pengetahuan yang kita dapatkan dapat di sumbangkan pada usaha bersama yang dinamakan dengan pembinaan bangsa dan masyarakat.

Abu ahmadi mengatakan bahwa interaksi sosial adalah dimana individu dengan individu lain saling mempengaruhi dan ada nya

¹⁰ Abdullah Ide Dan Safarina HD, *Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat, Dan Pendidikan* (Jakarta, Rajawali Pers, 2014) Hlm.82

hubungan timbal balik antara individu dengan individu lainnya nya itu sendiri, dan karena adanya hubungan antara individu sehingga dapat mempengaruhi individu lainya yang berupa pengaruh yang bersifat dinamis, kreatif antar individu dengan individu sehingga mempunyai kekuatan yang saling membentuk, dan saling menyempurnakan satu dengan yang lainnya.¹¹

Sedangkan menurut Bonner interaksi sosial adalah suatu hubungan dimana diantara dua atau lebih individu manusia yang berhubungan, dimana salah satu perilaku individu sangat mempengaruhi individu lainnya yaitu mengubah, memperbaiki atau malah sebaliknya.¹² Kemudian menurut Soerjono soekanto interaksi sosial merupakan suatu hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara individu, kelompok maupun individu dengan kelompok.¹³

Sedangkan dalam pesefektif Agama pun memandang manusia di ciptakan dengan beragam bangsa dan beragam suku dalam rangka untuk saling mengenal satu dengan lainnya, kesempurnaan fitrah seseorang itu lah yang bisa dilihat dari mampu atau tidak lah ia berinteraksi sosial dengan sesama manusia, karena manusia merupakan makhluk sosial yang tidak akan pernah lepas sebuah keadaan yang bernama interaksi sosial,

¹¹ Abu Ahmadi, *Sosiologi Pendidikan* (Jakarta, Renika Cipta, 2016) Hlm.52

¹² Asri Budiningsih, *Pembelajaran Moral* (Jakarta, Renika Cipta, 2013) Hlm.56

¹³ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*(Jakarta,Rajawali Pers, 2012)

sebagaimana yang telah di jelaskan dalam firman Allah dalam Q.S Al-

Hujurat ayat 13 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ

أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقَىٰ اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya :*Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.*¹⁴

Jadi berdasarkan pendapat para ahli penulis berusaha untuk menyimpulkan pengertian tentang interaksi sosial. Interaksi sosial mengandung sebuah definisi hubungan timbal balik anatar dua orang atau lebih, dan masing-masing orang yang terlibat di dalamnya dapat memainkan peran nya masing-masing secara aktif dalam membentuk mempengaruhi, mengubah atau memperbaiki kelakuan masing-masing individu yang laen dan sebaliknya. Di dalam interaksi sosial juga bukan hanya sekedar terjadi hubungan anantara pihak-pihak yang terlibat tetapi malainkan terjadinya saling mempengaruhi secara dinamis.

2. Faktor-faktor terbentuk nya interaksi sosial

¹⁴ Al Qur'an Terjemah (Bandung:Cordoba, 2016) hlm.517

Interaksi sosial ini dalam bentuk yang sederhana yaitu sebagai proses yang kompleks, karena di dasari dengan beberapa faktor, baik secara sendiri-sendiri maupun dengan gabungan, faktor tersebut antara lain yaitu faktor imitasi, sugesti, identifikasi dan simpati¹⁵ :

a. Faktor imitasi

Merupakan aktifitas dimana individu mengikuti apa yang dilakukan orang lain pada saat menghadapi situasi tertentu.

b. Faktor sugesti

Berlangsungnya apabila seseorang memberikan suatu pandangan atau suatu sikap yang berasa; dari diri seseorang tersebut kemudian dapat diterima oleh orang lain. Jadi proses seperti ini hampir sama dengan proses imitasi hanya saja titik tolaknya yang berbeda. Berlangsungnya sebuah sugesti dapat terjadi karena di pihak lain yang menerima dilanda masalah yang membuat pikirannya menjadi sedih yang sedemikian rupa sehingga menghambat daya berfikir nya yang rasional

c. Faktor identifikasi

Sebenarnya merupakan keinginan-keinginan atau kecenderungan-kecenderungan yang ada di dalam diri seseorang itu sendiri sehingga untuk menjadi sama dengan pihak lainnya. Identifikasi sifatnya. Identifikasi bersifat lebih dalam dari pada imitasi, karena kepribadian seseorang itu sendiri bisa terbentuk dengan sendirinya(secara tidak

¹⁵ Asri Budiningsih, *Opcit* , Hlm.56

sadar) maupun dengan disengaja oleh sebab itu sering kali seseorang menginginkan tipe-tipe ideal tertentu di dalam proses kehidupan.

d. Faktor simpati

Merupakan suatu proses dimana seseorang itu tertarik pada orang lain. Dalam proses ini perasaan memegang sebuah peran yang sangat lah penting, karena dorongan yang sangat penting dalam simpati adalah keinginan untuk memahami pihak lain dan untuk berkerjasama dengan orang lain tersebut.

3. Indikator Interaksi Sosial

Menurut Soarjono Soekanto bentuk-bentuk interaksi sosial dapat di bedakan menjadi 3 bentuk yaitu sebagai berikut :

- a. Kerja sama dalam hal positif di dalam pembelajaran (cooperation) yaitu kerja sama yang dilakukan oleh siswa dengan siswa atau dengan guru karena masing-masing siswa saling membutuhkan bantuan dari teman karena tidak mengerti apa yang di jelaskan oleh guru. Dengan adanya kerja antara siswa dengan siswa atau dengan guru dapat di harapkan dapat mencapai tujuan bersama-sama secara optimal.
- b. Persaingan dalam hal yang positif (competition) yaitu suatu seseorang siswa untuk mendapatkan peringkat di dalam kelas perlu bersaing dengan teman lain nya, agar mendapat peringkat di dalam kelas siswa harus melakukan sesuatu usaha yaitu dengan belajar dengan giat dan jujur.

- c. Pertentangan (conflict) yaitu pertentangan ini dapat diartikan sebagai mempertahankan argumen siswa dengan argumen lainnya saat diskusi berlangsung.¹⁶

4. Pengertian pembelajaran

Pembelajaran merupakan pusat kegiatan belajar mengajar, yang terdiri dari siswa dan guru, yang berujung pada pematangan intelektual, kecakapan hidup, keagungan moral dan ketinggian spiritual.¹⁷ Pembelajaran merupakan salah satu unsur penentu baik apa tidaknya lulusan yang dihasilkannya oleh suatu lembaga pendidikan itu sendiri.

Dalam pembelajaran tujuan utama yaitu suatu proses pemanusiaan manusia atau memanusiakan manusia seutuhnya. Manusia terdiri dari organ-organ yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, jika salah satu dari anggota tubuh yang terluka maka mulutlah yang akan berkata “aduh sakit”, sama halnya dengan pembelajaran yang tidak dapat dipisahkan dengan siswa dan guru serta penyampaian yang tepat. Komponen-komponen seperti ini yang merupakan sebagai satu kesatuan yang utuh di dalam dunia pendidikan, karena proses kegiatan pembelajaran sangat mempengaruhi suatu hasil dari sebuah lembaga pendidikan. Sesuatu proses pembelajaran tidak akan berhasil jika memilih

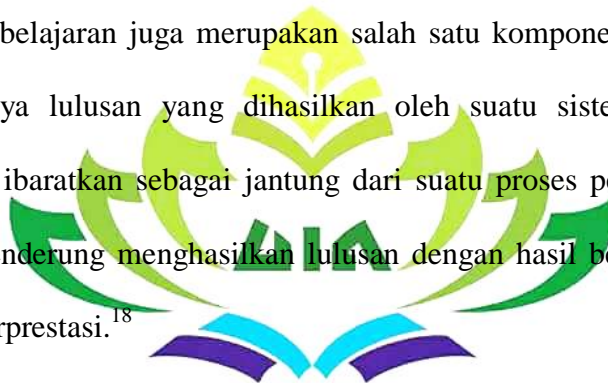
¹⁶ Soerjono Soekanto, *Opcit.* Hlm.64

¹⁷ Jamal Ma'mur Asmani, *7 Tipe Aplikasi Paikem Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan* () Hlm.5

metode pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan oleh guru agar dapat menjadi proses mendapatkan ilmu dan pengetahuan penguasaan dalam kemahiran dan tabiat, serta membentuk sikap dan kepercayaan kepada para siswa. Dengan demikian pembelajaran adalah proses untuk membantu para siswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Pembelajaran juga merupakan salah satu komponen penentu baik atau tidaknya lulusan yang dihasilkan oleh suatu sistem pendidikan. Pendidikan ibaratkan sebagai jantung dari suatu proses pendidikan yang baik dan cenderung menghasilkan lulusan dengan hasil belajar nya yang baik dan berprestasi.¹⁸



Jadi dari paparan di atas dapat di simpulkan pembelajaran adalah seperangkat tindakan yang di susun untuk mendukung segala proses belajar mengejar di dalam kelas dengan mempertimbangkan kejadian-kejadian eksternal yang berperan terhadap rangkaian kejadian-kejadian internal yang berlangsung di dalam diri para siswa. Oleh karena itu pembelajaran harus di rancang, dan di etapkan tujuannya sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.

B. Motivasi Belajar

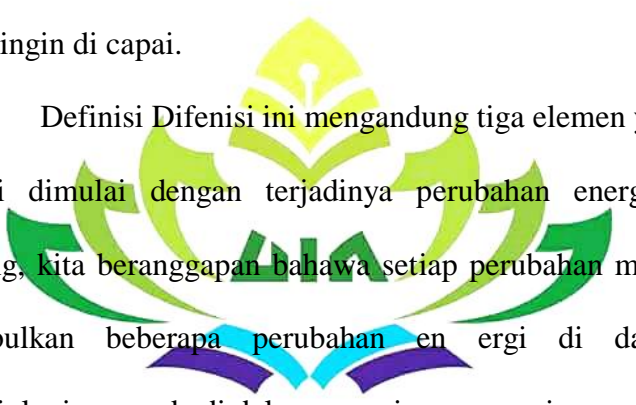
1. Pengertian motivasi

¹⁸ Jamal Ma'mur, *Ibid*, Hlm.18

Motivasi berarti” daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sebuah kesuatu” motivasi dapat dikatakan sebagai alat penggerak dari dalam diri jiwa sehingga aktivitas-aktivitas yang diinginkan dapat tercapai.¹⁹

Menurut Mc. Donald memberikan sebuah definisi tentang motivasi sebagai energi yang ada di dalam jiwa seseorang yang di yang dapat di tandai dengan muncul nya “Feeling” dan di dahului dengan adanya sebuah tujuan yang ingin di capai.

Definisi Difenisi ini mengandung tiga elemen yaitu :

- 
- a. Motivasi dimulai dengan terjadinya perubahan energi pada diri seseorang, kita beranggapan bahwa setiap perubahan motivasi dapat menimbulkan beberapa perubahan en ergi di dalam sistem neurofisiologi yang ada di dalam organisme manusia.
 - b. Motivasi dapat di tandai dengan munculnya sebuah perasaan atau feeling yang terdapat di dalam diri seseorang. Dalam hal ini motivasi selalu berhubungan dengan masalah-masah kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia itu sendiri.
 - c. Motivasi akan timbul karena adanya tujuan. Jadi motivasi sebenarnya dalam hal ini merupakan respons dari suatu aksi yaitu tujuan . motivasi

¹⁹ Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta,Rajawali Pers ,2016) Hlm.73

timbul dari dalam diri seseorang, tetapi kemunculannya akan timbul karena adanya sebuah tujuan.²⁰

Dari ketiga elemen di atas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi itu sebagai sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadi suatu perubahan energi yang ada pada diri seseorang, kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semuanya ini akan didorong karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan yang ingin dicapai.

Menurut Sudarman AM, motivasi adalah serangkaian usaha yang dapat menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang akan mau dan ingin berbuat sesuatu yang ingin dicapai walaupun tidak menyukainya, maka ia akan selalu berusaha untuk mengalahkannya atau mengelakkan perasaan yang tidak disukainya.²¹

Motivasi merupakan hal yang sangat erat kaitannya dengan kehidupan manusia di dalam Al-Qur'an pun telah menjelaskan beberapa ayat yang mengenai motivasi, salah satunya yang dijelaskan di dalam Q.S Al-Insyariah ayat 5-6 yang berbunyi :

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Artinya : *Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.*²²

²⁰ Sadirman, *Ibid*, Hlm.74

²¹ Sadirman, *Ibid*, Hlm.75

²² Al Qur'an Terjemah (Bandung:Cordoba, 2016) hlm.596

Jadi dari beberapa pendapat di atas maka penulis dapat mengemukakan pendapat, motivasi adalah daya upaya yang dapat mendorong seseorang baik dari dalam diri seseorang maupun dorongan dari luar diri seseorang tersebut untuk melakukan sesuatu agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

2. Pengertian belajar

Belajar merupakan keseluruhan proses dalam sebuah pendidikan bagi tiap orang yang meliputi pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan sikap dari seseorang. Seseorang dapat dikatakan belajar apabila dapat diasumsikan bahwa pada dirinya terjadi sebuah perubahan sikap dan tingkah laku, perubahan ini biasanya perlahan-lahan dan memakan waktu yang sangat lama.


Belajar menurut Slameto yang dikutip oleh Uswatun Hasanah dalam jurnal Tadzkiyyah menjelaskan bahwa belajar merupakan suatu kerja keras dengan usaha yang dilakukan oleh seseorang agar dapat mendapatkan perubahan di dalam dirinya secara menyeluruh, sebagai buah dari pengalaman yang dilalui dalam berinteraksi sosial di dalam lingkungan.²³ Jadi dapat disimpulkan bahwa belajar usaha yang dilakukan

²³ Uswatun Hasanah, *Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqh Melalui Penerapan Metode PQRS Peserta Didik Kelas V Di MI Ismaria Al-Qur'aniyah Islamiyah Raja Basa Bandar Lampung*(Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol.8, 2017 P:20869118, Hlm.2

sesorang dari tidak tahu menjadi agar mengubah perilaku dari seseorang tersebut.

Perubahan ini akan semakin terlihat apa bila ada sebuah upaya dari pihak yang terlibat. Tanpa adanya upaya walaupun terjadi suatu proses perubahan tingkah laku tidak dapat diartikan sebagai belajar. Hal ini dapat diartikan bahwa pencapaian tujuan pembelajaran sedikit banyak tergantung kepada cara proses belajar yang dilakukan oleh siswa itu tersendiri. Untuk mengetahui lebih dalam mengenai masalah belajar ini, akan di kemukakan pendapat dari para ahli pendidikan tentang pengertian belajar.

Menurut Purwanto ada beberapa elemen yang mencirikan belajar yaitu sebagai berikut ²⁴:

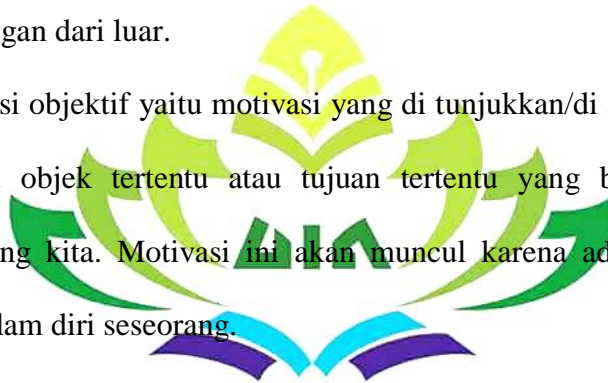
- 
- a. Belajar merupakan suatu perubahan dalam bertingkah laku
 - b. Belajar merupakan suatu perubahan yang akan timbul dengan adanya latihan-latihan atau pengalaman
 - c. Untuk dapat disebut belajar, maka perubahan itu harus relatif mantap
 - d. Sebuah tingkah laku dalam mengalami suatu perubahan karena adanya belajar yang menyangkut berbagai macam aspek kepribadian.

3. Macam-Macam Motivasi Belajar

²⁴ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2015) Hlm. 218

Kompri mengutip Woodward dalam purwando menggolongkan atau membagi macam-macam motivasi menjadi 3 golongan yaitu :

- a. Kebutuhan-kebutuhan organis yaitu motivasi yang berhubungan dengan suatu kebutuhan-kebutuhan bagian dalam tubuh.
- b. Motivasi darurat yaitu motivasi yang muncul dalam kondisi yang genting sehingga timbul tindakan kegiatan yang cepat dan kuat dari untuk dapat mengatasinya. Dalam hal ini akan muncul sebuah rangsangan dari luar.
- c. Motivasi objektif yaitu motivasi yang di tunjukkan/di arahkan kepada sesuatu objek tertentu atau tujuan tertentu yang berada pada di sekeliling kita. Motivasi ini akan muncul karena adanya dorongan dari dalam diri seseorang.



Sedangkan pada halaman yang sama kompri juga mengutip pernyataan Sumadi Suryabrata tentang macam-macam motivasi, di sini ia membedakan nya menjadi dua motivasi yaitu motivasi ekstrinsik dan motivasi intrinsik sebagai berikut :

- 1) Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang berfungsi karena adanya dorongan dari luar, misalnya orang belajar giat karena di beri tau bahwa sebentar lagi mau mendekati ujian, seseorang yang membaca sesuatu karena di beri tau bahwa hal itu perlu dilakukan sebelum ia melamar pekerjaan dan sebagainya.
- 2) Motivasi instrinsik yaitu motivasi yang berfungsi nya tidak ada dorongan dari luar jiwa seseorang. Memang di dalam jiwanya sudah

tertanam sebuah dorongan tersebut. Misalnya seseorang yang gemar membaca tanpa di suruh pun maka ia akan mencari sebuah buku untuk membacanya, sementara itu orang yang rajin dan bertanggung jawab tanpa di suruh juga maka ia akan belajar dengan sendiri dan jika seseorang tekun dalam berubah contohnya shalat lima waktu tanpa di suruh pun maka ia akan mengerjakan shalat lima waktu tersebut karena ia menaati sebuah kewajiban nya.²⁵

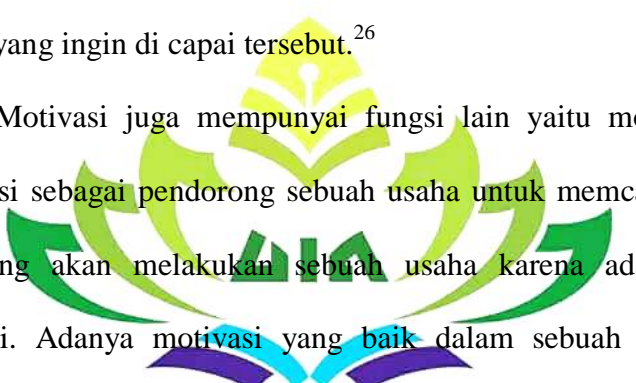
4. Fungsi Motivasi Belajar

Ada tiga fungsi motivasi menurut Sudirman Am. Adapun fungsi dari motivasi tersebut yaitu :

- a. Mendorong manusia untuk melakukan sesuatu yaitu jadi sebagai penggerak atau motor untuk melepaskan sebuah energi yang ada di dalam diri seseorang. Motivasi dalam hal ini merupakan sebagai motor penggerak dari sebuah kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan sebuah arah perbuatan yaitu ke arah sebuah tujuan yang akan dicapai oleh seseorang tersebut. Dengan demikian motivasi ini dapat memberikan arah dan sebuah kegiatan yang mana yang akan dikerjakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.
- c. Menyeleksi sebuah kegiatan yaitu menentukan suatu kegiatan-kegiatan apa saja yang akan dikerjakan yang sesuai untuk mencapai

²⁵ Kompri, *Ibid*, Hlm.6

suatu tujuan yang ingin di capai, dengan sedikit membuang perbuatan-perbuatan yang tidak berguna bagi tujuan yang diinginkan di capai tersebut. Seperti halnya seseorang santri yang akan menghadapi sebuah ujian dengan harapan dapat lulus, tentu dengan memalukan sebuah kegiatan belajar dan tidak akan pernah untuk menyia-nyiaikan waktu untuk bermain yang tidak penting (game, nongkrong-nongkrong dll) karena tidak bermanfaat sebab akan menjauhkan dari tujuan yang ingin di capai tersebut.²⁶



Motivasi juga mempunyai fungsi lain yaitu motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong sebuah usaha untuk mencapai prestasi. Seseorang akan melakukan sebuah usaha karena adanya sebuah motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam sebuah belajar akan membuahkan hasil yang baik juga. Dengan demikian dengan adanya sebuah usaha yang sungguh-sungguh terutama di dasari sebuah motivasi, intensitas motivasi seseorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

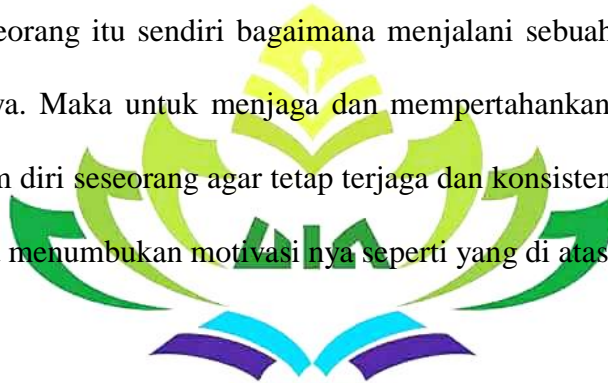
5. Cara Menimbulkan Motivasi

- a. Memberikan angka (nilai)
- b. Memberikan sebuah hadiah
- c. Adanya kompetisi atau saingan
- d. Ego-involvement

²⁶ Sardiman, *Op cit*, Hlm.85

- e. Mengatahui hasil
- f. Pemberian ujian
- g. Hukuman-hukuman yang mendidik.²⁷

Motivasi yang di miliki seseorang untuk menentukan tingkat kegiatan, intensitas, konsentrasi serta arah umum dari tingkah lakunya. Terkadang sebuah motivasi seseorang bisa naik turun seperti timbangan kadang bisa tingg dan kadang juga bisa rendah, semuanya tergantung dari prosese seseorang itu sendiri bagaimana menjalani sebuah kegiatan yang dilakukannya. Maka untuk menjaga dan mempertahankan motivasi yang ada di dalam diri seseorang agar tetap terjaga dan konsisten bisa dilakukan dengan cara menumbukan motivasi nya seperti yang di atas.



6. Indikator Motivasi Belajar

Menurut Sardiman, Seseorang yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi, dapat diamati dengan melihat ciri-ciri sebagai berikut.

- a. Tekun dalam menghadpi tugas
- b. Ulet dalam menghadapi masalah
- c. Cepat bosan dengan tugas-tugas yang rutin
- d. Dapat mempertahankan pendapat
- e. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.²⁸

²⁷ Sardiman, *Ibid*, Hlm.92

²⁸ Sardiman, *Ibid*, Hlm.83

C. Pembelajaran Fiqh

1. Pengertian Pembelajaran Fiqh

Kata fiqh secara bahasa *al fahm* (pemahaman). Pada mulanya fiqh digunakan untuk semua bentuk pemahaman atas Al-Qur'an dan Hadist bahkan sejarahnya. Kata fiqh hanya digunakan pemahaman agama itu juga hanya berkaitan dengan hukuman segala perbuatan manusia.²⁹

Dengan demikian fiqh disebut dengan ilmu pengetahuan, seperti yang di jelaskan di dalam Q.S Al-Mujadillah ayat :11



يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ
أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : *Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*³⁰

Berdasarkan teori di atas maka penulis simpulkan pengertian ilmu fiqh berarti bukan agama, namun fiqh terkait dengan agama. Dapat di

²⁹ Lukman Zain, *Pembelajaran Fiqh* (Jakarta, Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Islam RI, 2015) Hlm.3

³⁰ Al Qur'an Terjemah (Bandung:Cordoba, 2016) hlm.543

sebutkan bahwa fiqh adalah salah satu ilmu agama. Fiqh disebut ilmu karena fiqh menggunakan metode ilmiah dalam perumusannya, baik terhadap pada penemuan maupun pada saat penampilan.

2. Tujuan Pembelajaran Fiqh

Adapun tujuan pembelajaran fiqh agar siswa dapat :

- a. Untuk mengetahui dan memahami cara-cara melaksanakan hukum di dalam Islam baik yang menyangkat aspek ibadah maupun soal mu'amalah untuk menjadikan sebuah pedoman hidup di dalam kehidupan sehari-hari
- b. Mengamalkan dan melaksanakan ketentuan hukum di dalam Islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan kita terhadap Allah dalam menjalankan ajaran agama Islam, baik hubungan dengan diri sendiri maupun dengan Allah.

Untuk mencapai standar kompetensi lulusan dari mata pelajaran fiqh maka di rumuskan agar siswa mampu mengamalkan hukum-hukum Islam yang berkaitan dengan rukun Islam melalui cara pelaksanaan thaharah, shalat, puasa, zakat, ibadah haji, serta ketentuan tentang minuman dan makanan yang di haramkan dan di halalkan, khitan, qurban dan tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam.

3. Fiqih Sebagai Sikap

Tujuan pembelajaran fiqh yaitu menentukan aturan-aturan hukum Islam di dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan tujuan aturan itu sendiri untuk mendidik manusia agar mempunyai sikap dan karakter

takwa agar menciptakan kemaslahatan bagi umat manusia. Kata takwa adalah kata yang memiliki makna luas yang mencakup semua jenis karakter yang baik, dengan begitu maka fiqh dapat di gunakan untuk membentuk karakter yang baik.

D. Pengaruh Interaksi Sosial Dalam Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar

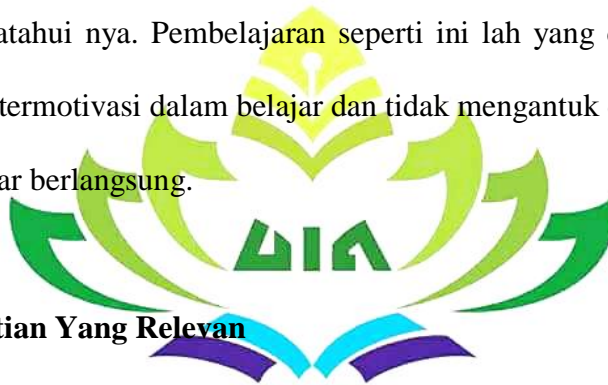
Dalam proposal/skripsi ini yang di maksud pengaruh interaksi sosial dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Fiqh adalah salah faktor yang sangat mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari dalam kelas itu sendiri (internal) yaitu kurangnya interaksi sosial antara siswa dengan siswa maupun guru dengan siswa sehingga motivasi untuk belajar siswa menjadi rendah.

Terkadang kurang nya berinteraksi sosial anatar anatar siswa beranggapan bahwa buat apa mendidik secara sungguh-sungguh itu juga bukan anak saya, buka tetangga saya, ilmu nya mau masuk syukur ke dalam pikiran para siswa kalau tidak juga tidak masalah sepenting sudah mengajar di dalam kelas, hanya sekedar menggugurkan kewajiban mengajar saja.

Hal ini dapat menyebabkan siswa dalam berinteraksi sosial dengan guru di dalam pembelajaran menjadi berkurang karena sama-sama tidak peduli satu dengan lainnya. Hal yang seperti ini akan menimbulkan

menurunnya motivasi belajar siswa menjadi berkurang dan tidak bersemangat untuk belajar.

Keadaan seperti ini lah yang membuat penulis ingin meneliti pengaruh interaksi sosial dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Fiqh. bahwa sesungguhnya pembelajaran (khususnya pembelajaran Fiqh) di dalam kelas itu sangat lah penting agar bisa menambah pengetahuan siswa sehingga dari siswa yang tidak mengetahui sesuatu hal menjadi mengetahui nya. Pembelajaran seperti ini lah yang dapat membuat siswa menjadi termotivasi dalam belajar dan tidak mengantuk di dalam proses belajar mengajar berlangsung.



E. Kajian Penelitian Yang Relevan

Pembahasan ini mengenai kurangnya interaksi sosial dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Kotaagung yang jarang ditemukan oleh peneliti. Kalaupun ada hanya membahas tentang interaksi sosial atau motivasi saja.

Peneliti menemukan penelitian tentang interaksi sosial yang berjudul *“Pengaruh Interaksi Sosial Guru Dan Siswa Terhadap Akhlak Siswa Di Smp Islam Ngebruk Malang”*³¹ di tulis oleh Ahmad Mutazam penulis ini lebih

³¹ Ahmad Mutazam, Pengaruh Interaksi Sosial Guru Dan Siswa Terhadap Akhlak Siswa Di Smp Islam Ngebruk, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim 2015.

spasifik meneliti tentang bagaimana akhlak siswa dengan guru yang sebenarnya.

Adapun penelitian yang lainnya yang berjudul “*Pengaruh Interaksi Sosial Remaja Awal Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMPN 2 Maleber Kabupaten Kuningan*”³² di tulis oleh Fitri Rahmawati penulis ini lebih spasifik meneliti tentang bagaimana berinteraksi sesama remaja awal anatar remaja yang rajin dan tidak rajin sehingga menimbulkan motivasi belajar atau tidak"

Dalam penelitian ini peneliti ingin mencoba untuk melihat bagaimana dengan adanya interaksi sosisal baik siswa dengan siswa maupun siswa dengan gurunya di dalam sebuah pembelajaran khusus nya pembelajaran Fiqh bisa atau tidak membangkitkan motivasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah 1 Kotaagung.

F. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi suatu kebenarannya. ³³Jadi hipotesis adalah pernyataan yang berupa dugaan sementara atau pristiwa mengenai apa yang sedang kita teliti atau biasanya

³² Fitri Rahmawati, *Pengaruh Interaksi Sosial Remaja Awal Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMPN 2 Malebar Kabupaten Kuningan*, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon 2017.

³³ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta, Rineka Cipta, 2014) Hlm.67

menyangkut hubungan anatar variabel-variabel penelitian yang perlu dibuktikan kebenarannya melalui proses penelitian

Berdasarkan latar belakang dan kerangka berfikir di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

Ha: terdapat pengaruh signifikan anatar interaksi sosial dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar siswaa pada mata pelajaran Fiqh kelas VII di SMP Muhammadiyah 1Kotaagung.

Ho: Tidak terdapat pengaruh signifikan anatar interaksi sosial dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Koraagung.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Ide, Safarina. 2014.*Sosiologi pendidikan*.Jakarta:Rajawali Pers.
- Abu Ahmadi, Nur Uhbiyat.2015. *Ilmu Pendidikan*.Jakarta: Renika Cipta.
- 2016. *Sosiologi Pendidikan*.Jakarta:Renika Cipta.
- Anas Sudijono. 2015.*Pengantar Statistik Pendidikan*.Jakarta: Raja Grapindo Persada.
- Ary Gunawan.2010. *Sosiologi Pendidikan*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Asri Budiningsih.2013. *Pembelajaran Moral*.Jakarta: Renika Cipta.
- Fenti Hikmawati. 2018.*Metode Penelitian*.Depok: Rajawali Pers.
- Gujarti. 2014.*Ekonometrika Dasar*.Jakarta: Erlangga.
- Karwono, Heni Mularsih 2018. *Belajar Dan Pembelajaran* Depok:Rajawaki Pers
- Jamal Ma'mur Asmani, *7 Tipe Aplikasi Paikem Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan*
- Kompri. 2015.*Motivai Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lukman Zain. 2015.*Pembelajaran Fiqh*.Jakarta Direktorat Jendral Pendidikan Islam Depertemen Agama Islam RI.
- Margono. 2014.*Metodologi Penelitian Pendidikan*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Ngalim Purwanto. 2015.*Ilmu Pendidikan dan Praktis*.Bandung: PT Remaja Rosdakary.
- Riduwan, 2015, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemuka* Bandung: Alfabeta
- Sardiman A.M. 2016.*Interaksi dan motivasi belajar mengajar*.Jakarta:Rajawali Pers.
- Soerjono Soekanto. 2012, *Sosiologi Suatu Pengantar* Jakarta,Rajawali Pers

Sugiyono. 2017.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.Bandung: Alfabeta.

————— 2018.*Metode Penelitian Evaluasi*.Bandung: Alfabeta.

Suharsimi arikunto. 2014.*Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*.Jakarta: PT Renika Cipta.

Sutrisno Hadi. 2014.*Metodologi Reseach 2*.Yogyakarta: Andi Offset.

Syaiful Anwar, *Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Bangsa*, Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Vol 7, November 2016.

Undang-Undang RI Nomer 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Uswatun Hasanah, *Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqh Melalui Penerapan Metode PQIRST Peserta Didik Kelas V Di MI Ismaria Al-Qur'aniyah Islamiyah Raja Basa Bandar Lampung* (Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol.8, 2017 P:20869118.

